



► TOKOH MASYARAKAT

Dirikan Fortais, Nikahkan Ribuan Pasangan Pengantin Gratis

Dari hari ke hari, minat kaum muda untuk menikah semakin menurun. Ada sebagian yang belum menikah lantaran sibuk dengan pekerjaannya. Ada juga yang tak kunjung bertemu dengan jodohnya. Hal inilah yang kemudian menginspirasi Ryan Budi Nuryanto, seorang warga Jogja untuk mendirikan Forum Taaruf Indonesia (Fortais). Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Alfi Anrissa Karin.

Fortais lahir pada 2006, tak lama seusa gempa bumi melanda Kabupaten Bantul. Ryan saat itu merasa prihatin. Pemulihan pascagempa hanya berfokus pada fisik. Padahal, pemulihan non-fisik juga sangat penting. Saat itu banyak orang yang terkendala biaya untuk

menikah. Ini jadi alasan Ryan menginisiasi kegiatan nikah massal dan taaruf yang juga disebut *golek garwa*. Ryan mengatakan saat itu setidaknya ada lima pasang yang dinikahkan secara bersamaan di Guwosari, Pajangan, Bantul. Beberapa di antaranya pasangan disabilitas. Pasangan pengantin sama sekali tak dipungut biaya. Mulai dari cincin kawin, busana, seserahan, bulan madu, dan lainnya ditanggung Fortais. Dalam hal ini, Ryan menggandeng beberapa rekannya yang bergerak di bidang *event organizer*, tata rias atau jasa lainnya yang berkaitan dengan pernikahan. "Kalau biaya operasional semua relatif. Tapi hakikatnya Tuhan sudah *nyepakke* [menyiapkan], kami gotong-royong. Calon hanya butuh niat," ujar

Ryan saat ditemui di Balai Kota Jogja, beberapa waktu lalu. Ryan tak pandang bulu dalam menjadi perantara pernikahan. Dia kerap kali menjadi perantara bagi pasangan disabilitas. Menurutnya, ini cukup menjadi tantangan. Sebab, berdasarkan pengalamannya, kebanyakan orang tua yang memiliki anak disabilitas cenderung membiarkan anaknya tak menikah. Padahal, menikah itu adalah hak setiap warga negara yang telah dijamin undang-undang. Ada juga, orang tua yang ingin menikahkan anaknya yang disabilitas, tapi sang anak yang memilih tak mau menikah. "Kesulitannya meyakinkan orang tuanya. Selama ini kami mengamati kadang orang tua ingin yang terbaik untuk anaknya,

tapi anaknya ingin sendiri. Itu perlu disinkronkan," katanya. Dalam pelaksanaan, Ryan selalu mengambil momentum unik. Belum lama ini dia bekerja sama dengan Pemkot Jogja menggelar *Pados Jodho* bagi ASN yang belum menikah. Ada ratusan ASN yang sudah mendaftar dengan mengirimkan daftar riwayat hidup lengkap dengan kriteria pasangan yang dicari. Ryan pun memastikan kerahasiaan data kliennya. Sebelumnya, dia juga sempat menggelar pernikahan di Panti Jompo Budi Dharma bersamaan dengan Hari Ibu. Fortais bahkan pernah menikahkan warga lansia berusia 80 tahun, menikahkan pasangan di atas motor trail, di atas *fortlift*, hingga menghadirkan gudeg kendil sebagai mas kawin,

dan masih banyak berbagai ide kreatif Ryan lainnya dalam menyelenggarakan pernikahan massal. Mundur ke belakang, Ryan juga merupakan salah satu peserta yang pernah ikut nikah massal. Laki-laki kelahiran 1978 ini r e s m i menikah d e n g a n istrinya. Ryan mengatakan saat itu sulit untuk mendapatkan jodoh. Bahkan, teman-temannya sampai membuat iklan pencarian jodoh untuknya. Kini setidaknya ada 18.000 pasang pengantin yang berhasil menikah berkat fasilitasi dari Fortais. Melalui Fortais, Ryan tidak hanya membantu orang menemukan pasangan hidup, tetapi juga mengedukasi generasi muda tentang pentingnya menjalani hubungan yang sehat dan sesuai dengan nilai-nilai agama. *(alfi@harianjogja.com)*



Pendiri Forum Taaruf Indonesia (Fortais), Ryan Budi Nuryanto, saat ditemui di Balai Kota Jogja, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005